

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaannya pengajar pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditunjukkan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajar pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani. Pengertian pendidikan jasmani sering dikaburkan dengan konsep lain. Pengertian pendidikan jasmani sering di samakan dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada perkembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit dan menyesatkan arti pendidikan jasmani yang sebenarnya. Walau memang benar aktivitas fisik itu mempunyai dua tujuan tertentu, namun tidak dikaitkan dengan tujuan pendidikan maka kegiatan itu tidak mengandung unsur-unsur pedagogik.

Menurut (Suherman, 2001, hlm, 1). Mengemukakan bahwa :

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus pada konteks pendidikan secara umum (*general education*). Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan pendidikan jasmani itu sendiri yaitu, "*developmental appropriate*" (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasikan setiap perubahan yang lebih baik.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan nasional, artinya pendidikan jasmani tidak terfokus aspek motoriknya saja, tetapi terdapat aspek kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh.

Jadi dapat disimpulkan pendidikan jasmani adalah bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan dan secara sederhana pendidikan jasmani itu tak lain proses belajar untuk bergerak, melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya.

Bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif afektif, psikomotor serta fisik. Pada hakekatnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah-sekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga bertujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang di dalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar.

Mata pembelajaran pendidikan jasmani terdiri dari beberapa aspek diantaranya permainan dan olahraga yang didalamnya beberapa cabang olahraga, salah satu nyabola pantul dan bola voli.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu juga adanya permainan dalam pembelajaran, seperti *passing* bawah dengan menggunakan bola pantul, dari pengertian bola pantul adalah jenis permainan dengan teknik menggunakan lambungan bola yang dipantulkan ke dinding maupun ke lantai dengan bantuan teman maupun di pantulkan sendiri.

Passing bawah menggunakan bola pantul dapat memudahkan siswamelakukan pembelajaran *passing* bawah pada bola voli.

Menurut (Setiadi, 2011, hlm.3). mengemukakan bahwa :

Olahraga bola voli di Indonesia sudah di kenal sejak tahun 1928, yaitu pada zaman penjajahan Belanda. Semenjak itu permainan bola voli berkembang sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga muncul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itu, maka pada tanggal 22 januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia)

didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional pertama. Pertandingan bola voli masuk dalam acara resmi dalam PON II di Jakarta dan PON I di Yogyakarta. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli terus maju.

Permainan ini cepat populer baik di kalangan kaum muda maupun orang tua, karena tidak memerlukan lapangan yang terlalu luas dan harga alat-alatnya relatif murah serta dimainkan oleh banyak orang sekaligus bersama-sama. Permainan ini dahulu menggunakan bola bagian dalam bola basket dan peraturan awalnya jumlah pemain bebas. Prinsip permainan bola voli adalah memainkan bola dengan di voli dan berusaha menjatuhkan bola ke lapangan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas net serta mempertahankan agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Jumlah pemain setiap regu yang bermain adalah enam orang, dan enam orang lagi sebagai pemain pengganti atau cadangan. Penilaiannya adalah tiap-tiap regu yang gagal menyebrangkan bola (mati) lawan dapat nilai (*rally point*), dan servis dilakukan bagi regu yang memperoleh nilai serta dilakukan sepanjang garis belakang lapangan sendiri. Setiap regu tidak di perkenalkan memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan sebelum bola melewati net kecuali bendungan (*block*). Selama bola dalam permainan, semua pemain tidak boleh menyentuh net bagian atas dan melewati garis tengah kedalam lawan.

Menurut Warsidi (2010, hlm.7) *Passing* bawah adalah pengambilan bola dengan posisi tubuh jongkok, lutut agak ditekuk, tangan dirapatkan dan lengan diayunkan untuk mendapat umpan yang baik.

Menurut (Setiadi, 2011, hlm, 16). Mengemukakan bahwa :

Passing dan umpan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dari bawah dan dari atas, *passing* dari bawah apabila bola yang datang dibawah ketinggian dada, cara melakukan keduanya amat berbeda. Pada umumnya *passing* dari bawah tidak melibatkan jari-jari tangan, bola menyentuh bagian diatas pergelangan tangan, bisa dilakukan dengan satu atau dua tangan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah pengambilan bola yang dilakukan dengan kedua tangan dan lengan diayunkan, *passing* harus dengan teknik yang benar karena berpengaruh untuk menyerang lawan.

Seperti yang terjadi pada hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Cimeuhmal, berdasarkan hasil penelitian kepada guru mata pelajaran olahraga, hasil belajar siswa mengenai gerak dasar *passing* bawah ternyata belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa masih dibawah nilai rata-rata KKM 70 yang telah ditentukan guru pendidikan jasmani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Data tes awal *passing* bawah siswa kelas V

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anggi Maulana	70	T	
2	Asep Dena S	60		BT
3	Asep Wawan H	70	T	
4	Andra Raihan N	70	T	
5	Dede Galuh M. G	70	T	
6	Dina Julianti	60		BT
7	Eri Ridwan Permana	70	T	
8	Friska Priatnasari	60		
9	Fajar Purnama	70	T	
10	Hanhan Nana S	60		BT
11	Irma Fitriani	60		BT
12	Jajang Ruhiman	60		BT
13	Meli Siti Rahmawati	60		BT
14	Mega Raisya O	60		BT
15	Nanis Nurjanah	60		BT
16	Neli Nur Aulia	60		BT
17	Rani Siti Hardianti	60		BT
18	Rudi Asyam	60		BT
19	Riko Aldi Permana	70	T	
20	Rizki Maulana	60		BT
21	Rina Khoerunisa	60		BT
22	Shela Nur'aeni	60		BT
23	Siti Nur'aeni	60		BT
24	Soni Sanjaya	60		BT
25	Sinta Nurhayati	60		BT
26	Susan Nandira S	60		BT
27	Tedi Rudiansyah	60		BT
28	Tatang Nirwana	60		BT
29	Yanti Kurniawati	60		BT
30	Rahit Maulana	70	T	
JUMLAH			8	22
PRESENTASI %			26,7%	73,4%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan 70

Skor ideal = 90

Kriteria penilaian :

Jika skor siswa ≥ 70 maka dikatakan lulus

Jika skor siswa ≤ 70 maka dikatakan belum lulus

Keterangan :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{siswa yang bisa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari tabel 1.1, terdapat delapan siswa yang tuntas atau 26,7 % siswa yang tuntas atau sisanya 22 siswa atau 73,4 % dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan data awal siswa kelas V SDN Cimeuhmal pada kemampuan hasil belajar *passing* bawah, hasil belajar siswa masih rendah.

Upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru dapat memodifikasi pembelajaran yang diberikan dalam bentuk media bermain.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal?
2. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V Cimeuhmal.?
4. Bagaimana hasil pembelajaran meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana perencanaan meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal.
2. Ingin mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal.
3. Ingin mengetahui bagaimana aktivitas siswa meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal.
4. Ingin mengetahui bagaimana hasil belajar meningkatkan hasil belajar gerak dasar *passing* bawah bola voli melalui bola pantul pada siswa kelas V SDN Cimeuhmal.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Dapat memotivasi minat siswa-siswi agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli khususnya *passing* bawah.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam bola voli.
- c. Membiasakan siswa untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran, saling bekerja sama dengan teman.
- d. Dapat merasakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan profesionalisme guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran disekolah dasar.
- b. Dapat menambah pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- d. Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran.
- e. Meningkatkan dan memperbaiki mutu proses pembelajaran sekaligus ketercapaian ketuntasan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan motivasi yang positif bagi sekolah dasar untuk menemukan cara-cara yang tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur pencapaian tujuan mengajar disekolah dasar.
- c. Meningkatkan mutu isi, masukan ,proses, hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah.
- d. Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah dibuat oleh sekolah.
- e. Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan.

4. Bagi Lembaga UPI:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menunjang kurikulum yang berlaku.
- b. Sebagai masukan dalam rangka efektifitas dan efesiensi pembinaan, pengelolaan sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan.
- c. Diharapkan dijadikan sebagai acuan untuk memberikan suntikan motivasi untuk menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas dimasa yang akan datang.

5. Bagi Peneliti

- a. Bagi pribadi
 - 1) sebagai masukan untuk pengolaan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani agar lebih baik lagi.
 - 2) Dapat memperoleh data dan informasi yang transparan tentang permasalahan-permasalahan di dalam proses kegiatan belajar mengajar pada siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli.
 - 3) Dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
 - 4) Dapat memberikan pengetahuan baru tentang karakteristik-karakteristik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Bagi orang lain

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 2) Dapat di jadikan sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Dapat memperoleh pengetahuan baru tentang pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran passing bawah bolavoli.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Bola Pantul Pada Siswa Kelas V SDN Cimeuhmal Kecamatan Tanjung Siang Kabupaten Subang”.

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Struktur Organisasi Skripsi
6. Batasan Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pendidikan Jasmani
 1. Pengertian Pendidikan Jasmani
 2. Ruang Lingkup pendidikan Jasmani
 3. Tujuan Pendidikan Jasmani
 4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani
- B. Pengertian Belajar
 1. Ciri-ciri Belajar
- C. Permainan Bola Voli
- D. Teknik Dasar bola Voli
- E. Passing Bawah
- F. Jenis-jenis Passing Bawah
- G. Keuntungan Memainkan Bola Dengan Passing Bawah
- H. Teknik Passing Bawah

- I. Variasi Passing Bawah
- J. Kesalahan Dalam Teknik Passing Bawah
- K. Hasil Temuan Penelitian
- L. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metoden dan Desain Penelitian
 - 1. Metode Penelitian
 - 2. Desain Penelitian
- B. Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian
 - 1. Partisipan
 - 2. Tempat Penelitian
 - 3. Waktu Penelitian
- C. Pengolahan Data dan Analisis Data
 - 1. Teknik Pengolahan Data
 - 2. Analisi Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Validasi Data

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data Awal
 - 1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran
 - 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
 - 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa
 - 4. Hasil Observasi Belajar Siswa
 - 5. Analisi dan Refleksi
 - a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Pembelajaran Data Awal
 - 1) Analisis Tindakan Perencanaan Data Awal
 - 2) Refleksi Tindakan Perencanaan Data Awal
 - b. Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal
 - 1) Analisis Tindakan Pelaksanaan Kinerja Guru
 - 2) Refleksi Tindakan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal
 - c. Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Data Awal

- 1) Analisis Tindakan Aktivitas Siswa Data Awal
- 2) Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Data Awal
- d. Analisis Tindakan Hasil Tes Belajar data Awal
- 1) Analisis Tindakan Hasil Test Belajar Data Awal
- 2) Refleksi Tindakan tes Belajar Data Awal
- B. Paparan Data Tindakan
1. Paparan Data Siklus I
- a. Paparan Data Perencanaan Siklus I
- b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I
- c. Paparan data Hasil Obsevasi Siklus I
- 1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I
- 2) Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- 3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I
- 4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I
- 5) Analisis Dan Refleksi Siklus I
- a) Analisis Dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus I
- (1) Analisis Perencanaan Siklus I
- (2) Refleksi Perencanaan Siklus I
- b) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanan Pembelajaran Siklus I
- (1) Analisis Pelaksanaan Siklus Pembelajaran Siklus I
- (2) Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- c) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus I
- (1) Analisis Aktivitas Siswa Siklus I
- (2) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I
- d) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I
- (1) Analisis Hasil Belajar Siklus I
- (2) Refleksi Hasil Belajar Siklus I
- C. Paparan Data Tindakan Siklus II
1. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II
2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II
3. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II
- a. Paparan Data Hasil Observasi Siswa Siklus II

- b. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II
- d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa
 - 1) Analisis dan Refleksi Siklus II
 - a) Analisis dan Refleksi Perencanaan Pembelajaran Siklus II
 - (1) Analisis Perencanaan Siklus II
 - (2) Refleksi Perencanaan Siklus II
 - b) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
 - (1) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
 - (2) Refleksi Pelaksanaan Siklus II
 - c) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II
 - (1) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II
 - (2) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II
 - d) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II
 - (1) Analisis Hasil Belajar Siklus II
 - (2) Refleksi Hasil Belajar Siklus II
- D. Paparan Data Tindakan Siklus III
 - 1. Paparan Data Siklus III
 - a. Paparan Data Perencanaan Siklus III
 - b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III
 - c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III
 - 1) Paparan Data Hasil Observasi Siswa Siklus III
 - 2) Paparan Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
 - 3) Paparan Data aktivitas Siswa Siklus III
 - 4) Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus III
 - d. Analisis Siklus III
 - 1) Analisis Perencanaan Pembelajaran Siklus III
 - 2) Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
 - 3) Analisis Aktivitas Siswa Siklus III
 - 4) Analisis Hasil Belajar Siklus III
 - E. Pembahasan
 - 1. Pembahasan Tahap Perencanaan

2. Pembahasan Kinerja Guru
3. Aktivitas Siswa
4. Hasil Belajar

BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi dan Implikasi

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah penelitian ini perlu memberikan batasan atas beberapa istilah itu sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.
2. Gerak dasar adalah suatu gerak yang meliputi jalan, lari, lompat dan lempar.
3. *Passing* adalah merupakan operan bola yang diberikan oleh teman satu regu.
4. *Passing* bawah menurut Warsidi (2010,hlm.7) *Passing* bawah adalah pengambilan bola dengan posisi tubuh jongkok, lutut agak ditekuk, tangan dirapatkan dan lengan diayunkan untuk mendapat umpan yang baik.
5. Bola voli adalah jenis permainan beregu pada setia regunya berjumlah 12 orang , enam pemain inti dan enam lagi pemain cadangan.
6. Bola pantul adalah permainan yang menggunakan teknik melambungkan bola ke lantai maupun ke tembok dengan dipantulkan dengan cara berpasangan maupun individu.